

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Untuk dapat menyelesaikan suatu penelitian dengan baik, maka peneliti tidak hanya harus mengetahui aturan permainan tetapi juga harus memiliki keterampilan dalam melaksanakan Penelitian. Untuk menerapkan metode ilmiah dalam penelitian maka diperlukan suatu desain penelitian. Desain penelitian ini sendiri harus mengikuti metode penelitian.

Metode penelitian merupakan serangkaian langkah yang harus ditempuh oleh peneliti untuk mencari pemecahan masalah yang telah dirumuskan dan mendapatkan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian korelasional dan verifikatif, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau seberapa jauh korelasi yang ada di antara variabel yang diteliti dan menggambarkan fakta atau keadaan yang terjadi pada saat penelitian berlangsung, sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sri Sularso (2003 : 31) bahwa “Penelitian Korelasional, penelitian dimaksudkan untuk mengungkapkan permasalahan berupa hubungan antar variabel.”. Adapun metode penelitian verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menguji berlakunya teori yang telah ada, tetapi bukan untuk menciptakan teori baru.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal kerja terhadap tingkat rentabilitas modal sendiri. Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah efisiensi modal kerja (X). Adapun variabel dependen yang diteliti adalah rentabilitas modal sendiri pada Koperasi Karyawan Pemerintah Provinsi (KKPP) Jawa Barat. Efisiensi Modal Kerja adalah ketepatan cara (usaha dan kerja) dalam menjalankan sesuatu yang tidak membuang waktu, tenaga, biaya dan kegunaan berkaitan penggunaan modal kerja yaitu mengupayakan agar modal kerja yang tersedia tidak kelebihan dan tidak juga kekurangan, sedangkan rentabilitas modal sendiri perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut, modal dalam hal ini adalah modal sendiri. Untuk lebih jelasnya berikut ringkasan mengenai operasionalisasi variabel.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Data
1	Efisiensi Modal Kerja (X)	Pengukuran efisiensi yang membandingkan laba dengan aktiva lancar	<i>Return on working capital</i> $\frac{\text{Operating Income}}{\text{Current Assets}}$	Rasio
2	Rentabilitas Modal Sendiri (Y)	Kenampuan menghasilkan laba dengan modal sendiri	<i>Rentabilitas modal Sendiri</i> $\frac{\text{SHU}}{\text{Modal Sendiri}}$	Rasio

3.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah mengacu pada jenis data *time series*, yaitu mengambil data beberapa tahun tertentu yang berurutan. Untuk itu yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Koperasi Karyawan Pemerintah (KKPP) Jawa Barat selama enam tahun terakhir, yaitu dari tahun 2003 hingga tahun 2008. Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, diungkapkan oleh Nur dan Bambang (1999 : 147) sebagai berikut :

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang (diperoleh atau dicatat pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.

Adapun sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan neraca dan laba rugi Koperasi Karyawan Pemerintah Provinsi (KKPP) Jawa Barat, serta dokumen lain yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik merupakan unsur penting dalam upaya pengumpulan data, karena menyangkut pada cara dan alat yang dipergunakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi dilaksanakan dengan mempelajari dan menganalisa dokumen – dokumen koperasi berupa laporan keuangan yang

berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti, termasuk di dalamnya menyangkut efisiensi modal kerja dan tingkat rentabilitas modal sendiri. Dokumen koperasi sendiri diterbitkan koperasi dalam bentuk buku tahunan yang biasa dibagikan kepada setiap anggota koperasi.

3.5 Teknik Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah berupa laporan neraca dan laporan laba / rugi KKPP Jawa Barat. Langkah berikutnya akan diolah dan dihitung kinerja keuangannya yang diukur dari beberapa rasio, perhitungan rasio tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. *Return On Working Capital*

Return On Working Capital adalah sebuah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi odal kerja. Rasio ini menunjukkan hubungan antara laba usaha dengan jumlah aktiva lancar, berapa besar laba usaha yang dapat dihasilkan dari setiap penggunaan aktiva lancar. Return On Working Capital dapat diperoleh dari membagi laba usaha dengan aktiva lancar :

$$\text{Return On Working Capital} = \frac{\text{Operating Income}}{\text{Current Assets}}$$

(Suad Husnan, 2005 : 171)

b. Rentabilitas modal sendiri

Rentabilitas modal sendiri merupakan ukuran kemampuan perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba. Rentabilitas modal sendiri ialah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri. Atau dengan kata lain dapatlah dikatakan bahwa rentabilitas modal sendiri adalah kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan keuntungan (Bambang Rianto, 2001 : 44). Berdasarkan definisi tersebut, maka rentabilitas modal sendiri dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net profit after taxes}}{\text{Stockholders Equity}}$$

(Lukman Syamsuddin 2007 : 65)

Adapun standar rasio produktivitas koperasi yang bisa menjadi acuan pembanding KKPP Jawa Barat, berikut ini adalah rasio standarnya :

Tabel 3.2
Daftar Rasio Standar Produktifitas Koperasi

Uraian	Standar Normal
Asset turn Over	Minimal 4 kali
Profit Margin to Sale	4%
Rentabilitas Ekonomi	8%
Rentabilitas Modal Sendiri	14%

Sumber : Dinas Koperasi

Pemilihan tes statistik yang sesuai untuk sebuah penelitian pada dasarnya ditentukan oleh macam data dan bentuk hipotesis. Data yang digunakan adalah data yang berbentuk angka, data ini didapatkan dari hasil pengukuran, dan

memiliki nilai nol absolut, maka apabila mengacu pada penjelasan mengenai berbagai macam data yang diungkapkan oleh Sugiyono (2009 : 23) maka data ini termasuk ke dalam macam data rasio.

Macam data sudah ditentukan, kini diperlukan bentuk/klasifikasi hipotesis agar dapat memilih tes statistik yang tepat untuk penelitian ini. Jogiyanto (2004 : 43) mengungkapkan bahwa :

Hipotesis dapat diklasifikasikan sebagai hipotesis deskriptif (*descriptif hypothesis*) dan hipotesis hubungan (*relational hypothesis*). Hipotesis deskriptif adalah pernyataan tentang keberadaan sebuah variabel tunggal ... Hipotesis hubungan (*relational hypothesis*) merupakan pernyataan tentang hubungan dua buah variabel.

Jika melihat pada hipotesis penelitian yang menyatakan hubungan dua buah variabel, maka hipotesis penelitian ini diklasifikasikan kepada hipotesis hubungan (asosiatif). Macam data berupa rasio, dan bentuk hipotesis berupa hipotesis hubungan atau asosiatif, maka statistik yang digunakan adalah jenis statistik parametris dengan teknik korelasi product moment, sesuai dengan yang dinyatakan oleh Sugiyono (2008 : 213) sebagai berikut :

Untuk menguji hipotesis asosiatif /hubungan bila datanya berbentuk interval atau ratio, digunakan :

- a. Korelasi Product moment : untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu dependen.

3.5.1.1. Uji Asumsi Normalitas

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini, menggunakan statistik parametris karena data yang akan diuji berbentuk rasio, dan hendak menggunakan statistik parametris, maka setiap data pada setiap variabel harus terlebih dahulu diuji

normalitasnya. Bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametris.

Deteksi normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan uji Kolmogorov - Smirnov. Kolmogorov - Smirnov adalah suatu uji normalitas yang mengukur taraf signifikansi dari sebuah variabel, dari nilai signifikansi tersebut dapat diketahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Duwi Priyanto (2009 : 15) menyatakan bahwa :”Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi normal, dan jika signifikansi < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal”

3.5.1.2. Teknik Analisis Korelasi Product Moment

Korelasi product moment digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Korelasi product moment ini dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

(Sugiyono, 2009 : 228)

Dimana :

r_{xy} = Korelasi antara variabel X dengan Y

x = $(x_i - \bar{x})$

y = $(y_i - \bar{y})$

Dengan melakukan analisis korelasi product moment, maka akan diketahui nilai korelasi dari dua buah variabel yang diteliti, dari nilai korelasi tersebut dapat ditentukan seberapa kuat pengaruhnya, dengan berpedoman pada tabel nilai koefisien korelasi (Sugiyono,2009 : 231) berikut ini :

Tabel 3.3
Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

3.5.1.3.Uji Koefisien Determinasi

Besarnya r^2 berada di antara 0 (nol) dan 1 (satu) yaitu $0 \leq r^2 \leq 1$. Jika nilai r^2 semakin mendekati 1 (satu) maka model tersebut baik dan pengaruh antara variabel bebas X dengan Variabel Y semakin kuat (erat hubungannya).

$$KD = r^2 \times 100\% \text{ dimana } r \text{ adalah koefisien korelasi}$$

(Sugiyono, 2009 : 231)